

LAMPIRAN

Lampiran 1

Layak etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.198/KEPK-TJK/II/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by:

Peneliti utama : Febylia Azaliah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Pendampingan Manajemen Laktasi pada Ibu Nifas Untuk Meningkatkan Kelancaran ASI
di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari"**

"Lactation Management Assistance for Postpartum to Improve Breast Milk Flow at Tanjung Sari Puskesmas"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Hindari Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang terdapat pada Pedoman CHOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh temponiknya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CHOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan tanggal 19 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 19, 2024 until February 19, 2025.



February 19, 2024
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 2

Surat izin pengantar PTSP

	Kementerian Kesehatan PoliTeknik Tanjungkarang Jalan Sukarno Hatta No.6 Bandar Lampung Lampung 35145 02125 78302 http://politeknik.kemkes.go.id
Nomor : PP.03.04/F.XLIII/1478-S/2024	5 Maret 2024
Lampiran : 1 eka	
Hal : Izin Penelitian	

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kabupaten Lampung Selatan
Di - Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Kebidanan Tanjungkarang Program Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian. Berikut adalah mahasiswa yang melakukan penelitian (terlampir).

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

An Dinas
1478-S/2024

N. Martini Fairus, S.Kep, M.Sc.
NIP. 197504021990032002

Tembusan:
1. Ka. Jurusan Kebidanan
2. Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

Kementerian Kesehatan tidak menjamin setiap data yang grafik dan bentuk apapun. Jika terdapat potensi sengketa atau grafik akan dituntut laporan melalui HALO KEMENKES 150087 dan <http://ppl.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian bentuk dengan elektronik, kliklah unggah dokumen pada laman <https://ppl.kemkes.go.id/verifikasi>



Lampiran Lem Peneltian
Nomor PP 03 04/F.XL/BU/1993/2024
Tanggal 5 Maret 2024

DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG MELAKSANAKAN PENELITIAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN TANJUNGPINANG PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPINANG
T A 2023/2024

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Dwijeng Rara Azzahra NIM 2015301012	Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan 2023	PKM Natar
2.	Sisca Amelia Rizwadi Dewi NIM 2015301092	Pengaruh Upaya Pencegahan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024	PKM Tanjung Sari
3.	Anggita Viriana Utami NIM 2015301041	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Bakuhen	PKM Bakuhen
4.	Angela Oktaviona Dekani Putri NIM 2015301040	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Palas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023	PKM Palas
5.	Febyla Azzahra NIM 2015301060	Pencampuran Manajemen Laktasi pada Ibu Nifas untuk Meningkatkan Kelancaran ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari	PKM Tanjung Sari

An. Direktur

Wakil



N. Martini Fajri, S.Kep.M.Sc

190206001920032002

Lampiran 3

Surat Izin Puskesmas Tanjung Sari Natar



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TANJUNG SARI NATAR



Jl. Angsana Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar
Kabupaten Lampung Selatan 35362
Email : pkm TanjungSariNatar@gmail.com Website : pkm TanjungSariNatar.com

Tanjung Sari , 28 Mei 2024

Nomor : 445/ 0/79 /IV.03V/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Prodi Kebidanan
Poltekkes Tanjung Karang
di-
Bandar Lampung

Dengan hormat

Menindaklanjuti surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Lampung Selatan Nomor : 503/0041/IV.17/2024 tanggal 01 April 2024 Perihal Izin Penelitian pada Mahasiswa Program Studi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang , maka dengan ini kami memberikan izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Febylia Azzahra
NIM : 2015301060
Judul Penelitian : Pendampingan Manajemen Laktasi pada Ibu Nifas untuk Meningkatkan Kelancaran ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Tahun 2024

Demikian Surat Izin Praktek Kerja Lapangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas
Tanjung Sari Natar

Febylia Azzahra, S.ST
NIP. 197404241997032002

Lampiran 4

Penjelasan sebelum penelitian

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Tempat,

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi STR Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang:

Nama : Febylia Azzahra

NIM : 2015301060

Dengan ini menyatakan bahwa saya akan melakukan penelitian dengan judul "Pendampingan Manajemen Laktasi Pada Ibu Nifas Untuk Meningkatkan Kelancaran ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendampingan manajemen laktasi terhadap ibu nifas untuk meningkatkan kelancaran ASI dengan melakukan observasi lalu memberikan pendampingan kepada ibu nifas di lokasi tersebut.

Saya sangat mengharapkan kesediaan saudara untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya akan menjamin kerahasiaan informasi apapun mengenai saudara dan hasilnya akan dipergunakan untuk penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kebidanan.

Apabila saudara merasa tidak keberatan menjadi responden, saya mohon untuk kesediannya menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Atas perhatian dan Kerjasama saudara/i, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Lampung Selatan, 2024

Peneliti

Febylia Azzahra

Lampiran 5

Informed Consent

**PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN MENGIKUTI
PENELITIAN
(INFORMED CONCENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

No.HP :

Menyatakan bahwa telah menerima penjelasan dan manfaat dari penelitian yang akan di lakukan Febylia Azzahra dengan judul **“Pendampingan Manajemen Laktasi Pada Ibu Nifas Untuk Meningkatkan Kelancaran ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024”**.

Dengan ini saya mennyatakan dengan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, bahwa saya **(bersedia / tidak bersedia)*** diikutsertakan dalam penelitian ini.

Lampung Selatan,2024

Peneliti

Responden

(Febylia Azzahra)

()

Keterangan (*) : coret yang tidak perlu

Lampiran 6

SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) TEKNIK MENYUSUI

1.	Pengertian	Teknik menyusui adalah cara pemberian ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi yang benar
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjaga agar puting susu tidak lecet2. Perlekatan menyusui pada bayi kuat3. Bayi menjadi tenang4. Tidak terjadi gumoh5. Meningkatkan keberhasilan dalam pemberian ASI.
3.	Indikasi	Ibu menyusui, ibu perinatal
4.	Kontradiksi	Keganasan pada payudara
5.	Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung bersandar pada kursi2. Lap bersih/tissue3. Air hangat
6.	Kebijakan waktu dan pelaksanaan	Pengedukasian teknik menyusui dilakukan selama 1 kali setiap kunjungan dan dipraktikkan langsung oleh klien setiap menyusui bayinya
7.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan petugas<ol style="list-style-type: none">1) Memberi salam2) Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan3) Menutup ruangan4) Petugas mencuci tanganb. Persiapan Klien<ol style="list-style-type: none">1) Inform consent dengan klien dan keluarga klien tentang penatalaksanaan teknik menyusui

		<p>2) Pemberian persetujuan di lakukannya teknik menyusui oleh klien.</p> <p>c. Persiapan ruangan</p> <p>1) Mempersiapkan ruangan yang nyaman dan bersih</p> <p>2) Menjaga privasi klien dalam pelaksanaannya</p> <p>d. Persiapan alat</p> <p>1) Kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung bersandar pada kursi</p> <p>2) Lap bersih / tissue</p> <p>3) Air Hangat</p>
7.	Prosedur	<p>1. Cuci tangan</p> <p>2. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu tidak menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi)</p> <p>3. Mempersilahkan dan membantu klien membuka pakaian bagian atas</p> <p>4. Minta ibu mengeluarkan sedikit ASI dengan cara meletakkan ibu jari dan jari telunjuk sejajar di tepi areola, kemudian tekan kearah dinding dada lalu dipencet sehingga ASI mengalir keluar. Minta ibu untuk mengoleskan ASI tersebut pada puting susu dan areola sekitarnya. Menjelaskan ibu bahwa hal ini bermanfaat sebagai disinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>a. Posisi duduk bayi</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>b. Posisi berbaring payudara ke</p> </div> </div>

		<ol style="list-style-type: none">5. Mengajari ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh bertengadah, sokong badan bayi dengan lengan dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. Minta ibu untuk memegang bayi dengan satu lengan saja.6. Mengajari ibu untuk menempatkan satu lengan bayi di bawah ketiak ibu dan satu di depan.7. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi menghadap perut/payudara ibu, perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara sehingga telinga dan lengan bayi berada pada satu garis lurus.8. Mengajari ibu untuk menatap bayinya dengan kasih sayang. Minta ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh menengadah, sokong badan bayi.9. Mengajari ibu memegang payudara dengan ibu jari di atas jari yang lainnya menopang dibawah. Jangan menekan puting susu atau areolanya saja.10. Mengajari ibu memberi rangsangan kepada bayi agar membuka mulut (rooting reflex) dengan cara : menyentuh pipi dengan puting susu, atau menyentuh sisi mulut bayi.11. Setelah bayi membuka mulut, ajari ibu untuk dengan cepat mendekatkan kepala bayi ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukan kedalam mulut bayi: usahakan sebagian besar areola dapat masuk ke dalam
--	--	--

		<p>mulut bayi, setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau di topang lagi.</p> <p>12. Perhatikan tanda tanda perlekatan yang baik:</p> <p>C (Chin) dagu bayi menempel pada payudara</p> <p>A (Areola) Sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, terutama areola bagian bawah .</p> <p>L (lips) Bibir bayi terlipat keluar (bibir atas terlipat ke atas dan bibir bawah terlipat ke bawah) sehingga tidak mencucu.</p> <p>M (Mouth) mulut terbuka lebar.</p> <p style="text-align: center;">Melepaskan Isapan</p> <p>13. Minta ibu untuk mengganti menyusui pada payudara yang lain apabila pada satu payudara sudah terasa kosong, ajari ibu cara melepas isapan dengan cara : Jari kelingking dimasukan ke mulut bayi melalui sudut mulut, atau dagu bayi di tekan kebawah.</p> <p>14. Minta ibu agar menyusui berikutnya dimulai dari payudara yang belum dikosongkan (yang di isap terakhir).</p> <p>15. Setelah selesai menyusuo, minta ibu untuk mengeluarkan ASI sedikit kemudian mengoleskan pada putting susu dan areola sekitarnya, biarkan kering dengan sendirinya.</p> <p style="text-align: center;">Menyendawakan Bayi</p> <p>Mengajari ibu menyendawakan bayinya dengan cara : bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya di tengkurapkan ditepuk perlahan-lahan, atau bayi tidur tengkurap di</p>
--	--	---

pangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.



Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR Teknik Perlekatan

NO	Kegiatan
Pengertian	Perlekatan adalah posisi mulut bayi pada payudara ibu.
Tujuan	Untuk mengetahui posisi mulut bayi yang benar pada payudara ibu saat menyusui
1.	Mencuci tangan dengan sabun dan mengeringkan dengan handuk
2.	Tempatkan ibu pada posisi yang nyaman: duduk bersandar, tidur miring, atau berdiri. Bila duduk, jangan sampai kaki menggantung.
3.	<p>Perlekatan bayi</p> <ul style="list-style-type: none">• Minta ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang di bawah. Jangan menekan puting susu atau areolanya saja.• Minta ibu untuk memberi rangsangan kepada bayi agar membuka mulut (<i>rooting reflex</i>) dengan cara :<ul style="list-style-type: none">- menyentuh pipi dengan puting susu, atau- menyentuh sisi mulut bayi• Setelah bayi membuka mulut, minta ibu untuk dengan cepat mendekatkan kepala bayi ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukkan ke mulut bayi:<ul style="list-style-type: none">- Usahakan sebagian besar areola dapat masuk ke dalam mulut bayi- Setelah bayi mulai mengisap, payudara tak perlu dipegang atau ditopang lagi• Perhatikan tanda-tanda perlekatan bayi yang baik:<ul style="list-style-type: none">- dagu bayi menempel di payudara (C = chin)- sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, terutama areola bagian bawah (A= areola)

	<ul style="list-style-type: none">- bibir bayi terlipat keluar (bibir atas terlipat ke atas dan bibir bawah terlipat ke bawah) sehingga tidak mencucu (L= lips)- mulut terbuka lebar (M = Mouth)
4.	Menjelaskan kepada ibu mengapa perlekatan bayi harus benar.

Lampiran 8

SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) PIJAT OKSITOKSIN

No.	Prosedur	Keterangan
1	Pengertian	Pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang sampai tulang coeste kelima-keenam
2	Tujuan	Teknik ini dapat mengoptimalkan reflek pengeluaran ASI sehingga dapat memperlancar produksi ASI.
3	Indikasi	Ibu postpartum hari ke 1 sampai hari ke 3
4	Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan kekrjasama antara suami atau keluarga ibu (memberi support)
5	Persiapan pasien	1. Inform consent dengan ibu dan keluarga 2. Ruangan dan tempat yang nyaman 3. Pijat dilakukan di tempat nyaman
6	Persiapan alat	Kursi, bantal,handuk 1 buah, washlap 1 buah, Waskom berisi air hangat 1 buah, handuk/kain penutup ibu, handscoon dan masker.
7	Cara kerja	
	b. Mencuci tangan, memakai masker, dan memakai handscoon sesuai dengan protocol Kesehatan c. Ibu duduk rileks bersandar kedepan, tangan dilipat diatas meja dengan kepala diletakkan diatasnya d. Memasang handuk e. Melumuri kedua telapak tangan pemijat dan punggung ibu dengan oil. f. Membiarkan payudara ibu tergantung tanpa bra g. Pijat disepanjang sisi tulang belakang menggunakan dua kepalan jari menunjuk kedepan. Tekan dengan lembut dan tidak menimbulkan memar, Gerakan melingkar kecil-kecil. h. Lakukan pemijatan 3-5 kali sampai tulang coeste kelima-keenam i. Membersihkan punggung ibu dengan air hangat atau tissue.	

Lampiran 9

lembar observasi kelancaran ASI

No.	Indikator	Pukul	Keterangan
1.	Frekuensi BAK		
2.	Karakteristik BAK		
3.	Frekuensi BAB		
4.	Karakteristik dan Warna BAB		
5.	Lama Tidur Bayi		
6.	Berat Badan Bayi		

Lampiran 10

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	32	100.0	100.0	100.0

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 25 Tahun	9	28.1	28.1	28.1
	26 - 30 Tahun	19	59.4	59.4	87.5
	21 - 35 Tahun	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Paritas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	8	25.0	25.0	25.0
	Multipara	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	7	21.9	21.9	21.9
	SMA/SMK	23	71.9	71.9	93.8

d	Perguruan	2	6.3	6.3	100.0
	Tinggi				
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	6	18.8	18.8	18.8
	Wiraswasta	9	28.1	28.1	46.9
	IRT	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.356	16	.000	.748	16	.001
Posttest Eksperiment	.300	16	.000	.794	16	.002
Pretest Kontrol	.257	16	.006	.814	16	.004
Posttest Kontrol	.398	16	.000	.621	16	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics^a		
	Posttest Eksperiment - Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-3.589 ^b	-2.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.046

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	15.000
Wilcoxon W	151.000
Z	-4.471
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

13. Dokumentasi



PRE TEST POSTTEST KELOMPOK SESUAI STANDAR					
NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST	NO	NAMA
1	NY E	3	3	1	NY E
2	NY A	3	3	2	NY A
3	NY I	4	4	3	NY I
4	NY B	3	3	4	NY B
5	NY C	2	3	5	NY C
6	BY T	3	3	6	BY T
7	NY K	2	3	7	NY K
8	NY I	3	3	8	NY I
9	NY D	4	4	9	NY D
10	NY C	4	4	10	NY C
11	NY F	3	4	11	NY F
12	NY P	2	3	12	NY P
13	NY D	4	4	13	NY D
14	NY R	4	4	14	NY R
15	NY C	3	3	15	NY C
16	NY S	3	3	16	NY S

PRE TEST POSTTEST KELOMPOK KHUSUS				
NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST	NO
1	NY A	3	5	1
2	NY Y	3	5	2
3	NY N	4	6	3
4	NY C	2	4	4
5	NY I	3	6	5
6	NY S	3	4	6
7	NY M	3	5	7
8	NY S	4	5	8
9	NY K	3	4	9
10	NY A	3	4	10
11	NY I	4	5	11

12	NY J	3	5	12
13	NY S	3	4	13
14	NY R	2	5	14
15	NY P	3	5	15
16	NY A	3	5	16

REKAPITULASI DATA RESPONDEN KELOMPOK SESUAI STANDAR						
NO	NAMA	JK	USIA	PARITAS	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1	NY E	P	23	2	SMP	IRT
2	NY A	P	25	2	SMA	IRT
3	NY I	P	24	2	SMP	PEDAGANG
4	NY B	P	26	3	SMK	IRT
5	NY C	P	27	3	SMP	PEDAGANG
6	BY T	P	28	2	SMA	WIRASWASTA
7	NY K	P	32	3	SMP	IRT
8	NY I	P	31	3	SMA	IRT
9	NY D	P	24	2	SMP	IRT
10	NY C	P	26	3	D3	WIRASWASTA
11	NY F	P	28	1	SMP	WIRASWASTA
12	NY P	P	29	1	SMP	IRT
13	NY D	P	31	1	SMA	PEDAGANG
14	NY R	P	30	2	SMP	IRT
15	NY C	P	26	2	SMK	WIRASWASTA
16	NY S	P	28	1	SMK	WIRASWASTA

NO	NAMA	JK	USIA	PARITAS	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1	NY A	P	23	1	SMA	IRT
2	NY Y	P	24	2	SMA	IRT
3	NY N	P	26	2	SMK	IRT
4	NY C	P	27	3	SMA	IRT
5	NY I	P	25	1	SMP	PEDAGANG
6	NY S	P	27	2	SMA	IRT
7	NY M	P	32	3	SMA	PEDAGANG
8	NY S	P	30	3	SMP	IRT
9	NY K	P	28	2	SMA	WIRASWASTA
10	NY A	P	26	1	D3	WIRASWASTA
11	NY I	P	25	1	SMK	IRT
12	NY J	P	24	2	SMA	WIRASWASTA
13	NY S	P	26	2	SMA	WIRASWASTA
14	NY R	P	26	2	SMA	IRT
15	NY P	P	28	3	SMA	IRT
16	NY A	P	27	3	SMK	PEDAGANG